Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Gorontalo. Variabel yang diteliti meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah terhadap PAD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder periode 2020–2024 yang diperoleh dari BAPENDA Kabupaten Gorontalo. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak daerah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,502 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel retribusi daerah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,078 (> 0,05), yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, variabel kekayaan daerah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel lain-lain pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan pajak daerah dan sumber-sumber PAD lainnya sangat penting dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Kabupaten Gorontalo melalui BAPENDA diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD melalui optimalisasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, peningkatan pengawasan penerimaan daerah, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah secara berkelanjutan

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kemandirian Fiskal.

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing Locally Generated Revenue (PAD) at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Gorontalo Regency. The variables studied include local taxes, regional levies, the results of separated regional assets management, and other legitimate PAD contributions to PAD. This study used a quantitative method with a descriptive approach. The data used were secondary data for the 2020–2024 period obtained from BAPENDA of Gorontalo Regency. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that the regional tax variable had a significance value of 0.502 (>0.05), thus having no significant effect on the dependent variable. The regional levies variable had a significance value of 0.078 (>0.05), also indicating no significant effect on the dependent variable. Furthermore, the regional wealth variable had a significance value of 0.062 (>0.05), thus having no significant effect on the dependent variable. Meanwhile, the other income variable had a significance value of 0.005 (<0.05). This demonstrates that optimizing the management of regional taxes and other sources of local revenue (PAD) is crucial for enhancing regional fiscal independence. Based on the research findings, the Gorontalo Regency Government, through the Regional Revenue Agency (BAPENDA), is expected to improve the effectiveness of PAD management by optimizing the collection of regional taxes and levies, enhancing regional revenue oversight, and utilizing information technology to support the sustainable increase in Regional Original Revenue (PAD).

Keywords: *Regional Original Revenue, Regional Taxes, Regional Levies, Fiscal Independence.*